

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis yang digunakan menggunakan statistik. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

Rancangan/desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*, yakni suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dilakukan pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu dengan menggunakan pendekatan *Retrospective*. Dimana peneliti mengidentifikasi kondisi yang dialami saat ini dengan menelusuri kejadian pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini untuk melihat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan tingkat stres pada mahasiswa semester empat Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan *restropective*, dimana responden yang mengisi kuesioner mengidentifikasi kembali tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa semester empat selama masa pandemi (Maret - Desember 2020).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2021. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April-Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester empat Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta baik yang mengikuti maupun tidak mengikuti organisasi didalam dan diluar kampus pada tahun 2020. Prodi Keperawatan (S-1) sebanyak 68 mahasiswa, prodi Farmasi (S-1) sebanyak 88 mahasiswa, prodi Kebidanan (S-1) sebanyak 36 mahasiswa, prodi Kebidanan (D-3) sebanyak 32 mahasiswa, prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) sebanyak 105 mahasiswa, prodi Teknologi Bank Darah (D-3) sebanyak 53 mahasiswa dengan jumlah keseluruhan 382 populasi.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen. *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2011). Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu Prodi Keperawatan (S-1), prodi Kebidanan (S-1), prodi Kebidanan (D-3), prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) dan prodi Teknologi Bank Darah (D-3).

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus besar sampel pada penelitian analitik korelatif (M. sopiyudin Dahlan, 2008).

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

$Z\alpha$: Deviat baku untuk α (5% = 1,960)

$Z\beta$: Deviat baku untuk β (5% = 1,645)

r : Saleh *et al.*, (2014) mengemukakan korelasi minimal yang dianggap bermakna adalah 0,486.

Berdasarkan rumus diatas, maka :

$$n = \left(\frac{1,960 + 1,645}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,486}{1-0,486} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,5 \ln \left(\frac{1,486}{0,514} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,53} \right)^2 + 3$$

$$n = (6,8)^2 + 3$$

$$n = 46,24 + 3$$

$$n = 49,24 \approx 49$$

Peneliti mengantisipasi apabila terjadi data yang kurang lengkap atau responden yang tidak menyelesaikan proses pengisian kuesioner (*drop out*), maka dari itu sampel ditambahkan sebanyak 20% untuk menghindari bias. Menurut Sastroasmoro dan Ismael, (2014) untuk penambahan jumlah sampel berdasarkan sampel *drop out* dari penelitian menggunakan formula koreksi jumlah sampel yaitu:

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n' = Besar sampel setelah dikoreksi

n = Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f = Prediksi presentasi sampel *drop out*

Perkiraan sampel drop out :

$$n' = \frac{49}{1 - 0,2}$$

$$n' = 61,25 \approx 62$$

Responden yang terlibat dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan sebanyak 62 responden.

Hitungan mahasiswa perprodi sebagai berikut:

$$a) \text{ Keperawatan (S-1)} = \frac{62}{382} \times 68 = 11$$

$$b) \text{ Kebidanan (S-1)} = \frac{62}{382} \times 36 = 6$$

$$c) \text{ Farmasi (S-1)} = \frac{62}{382} \times 88 = 14$$

$$d) \text{ Kebidanan (D-3)} = \frac{62}{382} \times 32 = 5$$

$$e) \text{ RMIK (D-3)} = \frac{62}{382} \times 105 = 17$$

$$f) \text{ TBD (D-3)} = \frac{62}{382} \times 53 = 9$$

Tabel 3.1 Jumlah Responden yang Mengisi Kuesioner Penelitian dan Dianalisis

No	Prodi	Bayaknya responden	Responden yang mengisi kuesioner	Responden yang dianalisis
1.	Keperawatan (S-1)	68	39	11
2.	Kebidanan (S-1)	36	17	6
3.	Farmasi (S-1)	88	24	14
4.	Kebidanan (D-3)	32	11	5
5.	RMIK (D-3)	105	19	17
6.	TBD (D-3)	53	18	9
Total		382	128	62

3. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester empat yang aktif di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan bersedia menjadi responden penelitian.

4. Kriteria eksklusi

a. Mahasiswa yang pernah konsultasi kedokter psikiater dengan gejala stres.

b. Mahasiswa yang turun tingkat

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti merupakan variabel bebas yaitu keaktifan berorganisasi dan variabel terikat adalah tingkat stres.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Keaktifan Beorganisasi	Keaktifan berorganisasi adalah keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti organisasi yang terdapat di dalam maupun diluar kampus. Keaktifan berorganisasi dilihat dari 4 aspek yaitu: komitmen, tanggung jawab, adaptasi, dan ambisi untuk maju.	Keaktifan mahasiswa dalam organisasi	Ordinal	1. Tidak aktif <28 2. Aktif 28 - 44 3. Sangat aktif >44
Stres	Respon ketegangan baik dari fisiologis, psikologis, dan sosial yang dialami mahasiswa yang ditandai dengan kesulitan bersantai, gangguan/gairah saraf, mudah gelisah atau marah, mudah tersinggung dan tidak santai.	Kuesioner dengan menggunakan instrumen DASS 42 dengan 14 pertanyaan stres	Ordinal	1. Stres normal 0-14 2. Stres ringan 15-18 3. Stres sedang 19-25 4. Stres berat 26-33 5. Stres sangat berat ≥ 34

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

- a. Pengukuran untuk menilai stres menggunakan kuesioner *depression anxiety and stress scale* (DASS 42) yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia (Danamik, 2010). Kuesioner DASS 42 terdiri atas 42 pertanyaan untuk mengukur depresi, kecemasan dan stres, untuk skala stres terdiri dari 14 pertanyaan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Stres

No.	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1.	Jengkel pada hal yang kecil	1, 11, 18	3
2.	Reaksi berlebihan	6	1
3.	Sulit rileks	8, 22, 29	3
4.	Energi yang terbuang percuma	12	1
5.	Tidak sabaran	14	1
6.	Menjengkelkan bagi orang lain	27	1
7.	Sulit mentolelir gangguan	32, 35	2
8.	Tegang	33	1
9.	Gelisah	39	1
Total			14

Skor yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Stres normal 0-14
 - 2) Stres ringan 15-18
 - 3) Stres sedang 19-25
 - 4) Stres berat 26-33
 - 5) Stres sangat berat ≥ 34
- b. Pengukuran untuk menilai keaktifan organisasi menggunakan kuesioner tentang keaktifan mahasiswa dalam organisasi dari Pratiwi, (2017). Kuesioner keaktifan mahasiswa dalam organisasi terdiri 12 pertanyaan. Skor alternatif jawaban kuesioner pertanyaan positif adalah sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, kurang setuju = 2, tidak setuju = 1 sedangkan pertanyaan negatif adalah sangat setuju = 1, setuju = 2, netral = 3, kurang setuju = 4, tidak setuju = 5.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	jumlah
1.	Komitmen	1, 2*, 3	3
2.	Tanggung jawab	4, 5, 6*	3
3.	Keadaptasian	7, 8*	2
4.	Ambisi untuk maju	9, 10, 11, 12	4
Total			12

(*) = Pertanyaan negatif

Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(imax + imin)\sum k \quad \mu = \text{mean hipotetik}$$

$$\mu = \frac{1}{2}(5 + 1)12 \quad imax = \text{skor maksimal}$$

$$\mu = \frac{1}{2}(6)12 \quad imin = \text{skor minimal}$$

$$\mu = 36 \quad \sum k = \text{jumlah item}$$

Menghitung deviasi standar hipotetik (σ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(Xmax + Xmin) \quad \sigma = \text{deviasi standar hipotetik}$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(60 + 12) \quad Xmax = \text{skor maksimal subyek}$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(48) \quad Xmin = \text{skor minimal subyek}$$

$$\sigma = 8$$

Skor yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Tidak aktif = $X < \text{Mean} - 1 \text{ SD} = X < 28$
- 2) Aktif = $\text{Mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{ SD} = 28 < X < 44$
- 3) Sangat aktif = $X \text{ Mean} < \text{Mean} - 1 \text{ SD} = X > 44$

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Sugiyono, 2010). Metode pengumpulan data primer yang dengan membagikan kuesioner DASS dan kuesioner keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi, sedangkan data sekunder didapatkan dari surat keputusan yang dikeluarkan oleh Dekan dan Rektor tentang pengurus organisasi mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabel 3.5 Jumlah responden yang mengikuti organisasi berdasarkan SK Rektor dan Dekan, mengisi kuesioner dan dianalisis

No	Prodi	Banyaknya responden yang mengikuti organisasi	Responden yang mengisi kuesioner dan aktif berorganisasi	Responden yang mengikuti organisasi dan dianalisis
1.	Keperawatan (S-1)	23	22	7
2.	Kebidanan (S-1)	10	10	5
3.	Farmasi (S-1)	12	11	9
4.	Kebidanan (D-3)	10	7	4
5.	RMIK (D-3)	22	15	13
6.	TBD (D-3)	26	14	8
Total		103	77	46

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen yang digunakan harus memiliki validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah suatu index yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur atau tepat dengan apa yang diukur. Cara untuk mengetahui bahwa kuesioner yang disusun benar-benar mampu mengukur apa yang diukur maka perlu dilakukan uji validitas, yaitu dengan uji korelasi antar skor tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total dari kuesioner tersebut. Sedangkan uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat derajat kesamaan suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabel

apabila menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

1. Kuesioner *depression anxiety and stress scale* (DASS 42)

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan DASS 42 yang sudah diuji oleh Danamik, (2010) menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil skor 0,8806 dan dinyatakan valid.

2. Kuesioner keaktifan berorganisasi

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari Pratiwi, (2017) tentang keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas dengan nilai hasil rhitung (0,481-0,84) lebih besar dari rtabel (0,30) dan dinyatakan valid. Untuk uji reliabilitas diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil skor 0,904 sehingga kuesioner dikatakan reliabel dan dapat digunakan.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) metode pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. *Coding*, yaitu pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data. Pemberian kode biasanya berdasarkan pertimbangan dari peneliti. Kode yang dimaksud peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.6 Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Stres	1	Stres normal
		2	Stres ringan
		3	Stres sedang
		4	Stres berat
		5	Stres sangat berat
2	Keaktifan berorganisasi	1	Tidak aktif
		2	Aktif
		3	Sangat aktif
3	Jenis kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
4	Program studi	1	Keperawatan (S1)
		2	Kebidanan (S1)
		3	Farmasi (S1)
		4	Kebidanan (D3)
		5	RMIK (D3)
		6	TBD (D3)
5	Jenis Organisasi	1	Tingkat Fakultas

No	Variabel	Kode	Keterangan
		2	Tingkat Universitas
		3	Luar kampus
		4	Tingkat Fakultas dan Universitas
		5	Tingkat Universitas dan luar kampus
		6	Tingkat Fakultas dan luar kampus
		7	Lainnya

- b. *Editing*, yaitu memeriksa kembali data untuk menghindari kesalahan, menjamin data sudah lengkap dan benar. Pada penelitian ini dilakukan editing dengan cara melakukan pemeriksaan data, kesalahan dan konsistensi jawaban dan pertanyaan perlu dilakukan pengecekan agar ketika terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki.
- c. *Data entry* (memasukkan data)
Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Peneliti memasukkan data dari jawaban masing-masing responden yang telah dirubah dalam bentuk kode angka.
- d. *Tabulating*, yaitu data yang diperoleh dikelompokkan sesuai karakteristik dan disajikan dalam tabel. Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan tabel untuk data masing-masing variabel, dan dibuat sesuai dengan tujuan penelitian.
- e. *Cleaning*, yaitu mengevaluasi kembali data untuk menghindari kesalahan dalam pengolahan data. Peneliti memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau masih ada kesalahan sebelum dilakukan pengolahan data.

2. Analisa data

Data dianalisis dengan menggunakan *software computer*. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisa data adalah sebagai berikut:

a. Analisa *univariat*

Menurut Notoatmodjo, (2018) analisa *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel suatu penelitian. Data katarakteristik responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin, organisasi yang diikuti, keaktifan berorganisasi

dan tingkat stres. Hasil analisis univariat data ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan presentase. Rumus presentase menurut Arlinda, (2018) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = presentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

Sedangkan untuk data karakteristik yang berbentuk numerik adalah usia. Data usia dilakukan pengukuran pemusatan dan penyebaran.

b. Analisa *bivariat*

Penelitian bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi dimasa pandemi dengan stres pada mahasiswa semester empat Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Karena data berskala ordinal (kategorik) dan ordinal (kategorik), maka uji statistik yang digunakan adalah Somers'd (M. sopiyudin Dahlan, 2008). Rumus yang digunakan untuk melakukan pengukuran somers'd sebagai berikut:

$$Somers' D_{x-y} = \frac{N_s - N_d}{N_s + N_d + T_y}$$

Keterangan:

N_s = concordant (P)

N_d = concordant (Q)

T_y = pasangan kolom

Untuk mengetahui keeratan maka penafsiran terhadap keeratan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Penafsiran Terhadap Keeratan

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi secara sistemik	0,0 - < 0,2	Sangat lemah
		0,2 - < 0,4	Lemah
		0,4 - < 0,6	Sedang
		0,6 - < 0,8	Kuat
		0,8 - < 1,00	Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A Semakin tinggi variabel B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A Semakin rendah variabel B
3	Nilai P	Nilai P > 0,05	Korelasi tidak bermakna

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
		Nilai $P < 0,05$	Korelasi bermakna

Sumber: (Dahlan, 2016)

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah perlakuan peneliti terhadap subjek yang diteliti. Peneliti harus memberikan dampak yang baik dan tidak merugikan atau membahayakan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 12 April 2021 dengan Nomor: Skep/072/KEPK/IV/2021. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan persetujuan responden setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai penelitian yang dilakukan atau semacam surat persetujuan. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Responden yang setuju diberikan link google form untuk di ceklist bagian setuju jadi responden penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan objek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian membuat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subyek penelitian tidak menuliskan nama pada lembar pengumpulan data dan hasil yang disajikan serta hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religius objek penelitian. Peneliti tidak membedakan subyek penelitian serta

subyek penelitian melakukannya dengan suka rela dan tidak ada unsur penekanan atau paksaan dalam pihak manapun.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi objek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence* peneliti juga harus meminimalisir dampak yang merugikan bagi objek *non maleficence*). Peneliti memperhitungkan manfaat yang banyak dari berbagai pihak dan mengurangi terjadinya kerugian maupun resiko yang membahayakan atau merugikan subyek penelitian. Sehingga penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan subyek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a) Pengajuan judul
 - b) Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c) Studi Pustaka untuk menentukan acuan dalam meneliti
 - d) Mengajukan surat izin studi pendahuluan melalui PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang kemudian diajukan kepada Ketua LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - e) Melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - f) Penyusunan Proposal
 - g) Mempresentasikan hasil proposal
 - h) Memperbaiki proposal penelitian
2. Pelaksanaan
 - a) Meminta surat pada PPPM untuk meminta izin melakukan penelitian
 - b) Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada seluruh Ka Prodi di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- c) Peneliti meminta bantuan kepada Sekretaris Prodi dan ketua HIMA untuk meminta nomor HP responden agar dijadikan penanggung jawab (PJ) dari setiap Prodi
 - d) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan terlebih dahulu kepada PJ setiap Prodi dan selanjutnya informasi tersebut disebarkan ke group kelasnya
 - e) Peneliti membagikan kusioner kepada responden melalui link google form, dikarenakan pandemi Covid-19 peneliti tidak bisa membagikan kusioner secara langsung
 - f) Peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk mengajukan pertanyaan apabila ada pertanyaan dalam kusioner yang kurang jelas melalui email atau wa peneliti
 - g) Peneliti memberikan waktu 10 hari sejak tanggal 27 April 2021 – 6 Mei 2021 untuk mengisi kusioner dikarenakan bersamaan dengan perkuliahan daring.
 - h) Responden mengirim hasil pengisian kusioner dari link google form sehingga data yang sudah diisi dapat diproses dan dianalisis.
 - i) Peneliti mengecek kembali jumlah responden yang sudah mengisi link google form.
 - j) Peneliti memilih responden yang dianalisis dengan cara *lottery technique*, yaitu memberikan penomoran kepada responden yang telah mengisi *google form* setelah itu ditulis dikertas lalu digulung dengan adil dan nomor yang keluar diambil sebagai sampel penelitian.
3. Penyusunan laporan
- a) Melakukan analisis hasil penelitian
 - b) Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS di komputer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
 - c) Menyusun kesimpulan dan saran
 - d) Melakukan bimbingan dengan pembimbing
 - e) Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil
 - f) Melakukan ujian hasil

- g) Memperbaiki laporan skripsi
- h) Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji
- i) Menyusun naskah publikasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA